

**PELAKSANAAN KELAS UNGGULAN DI MTS MAMBA'US SHOLIHIN GRESIK**

**Imam Ali Mashudi**

**Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya**

**E-mail: imazhamdan31@gmail.com**

**Karwanto**

**Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya**

**E-mail: karin\_haidar@yahoo.com**

**Abstrak**

Pelaksanaan kelas unggulan merupakan suatu program pembelajaran yang dilakukan berdasarkan melihat bakat dan tingkat kecerdasan yang dimiliki peserta didik untuk menghasilkan out put SDM yang memiliki kecerdasan yang unggul. Dalam hal ini seorang pendidik harus memperhatikan tingkat kecerdasan yang dimiliki peserta didik untuk bisa meningkatkan sesuai dengan potensi yang dimiliki agar dapat berkembang secara optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) Pelaksanaan kelas unggulan dalam menghasilkan peserta didik yang berprestasi, (2) Faktor penghambat pelaksanaan kelas unggulan, (3) Usaha-usaha yang dilakukan untuk mempertahankan prestasi dalam pelaksanaan kelas unggulan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Untuk menguji keabsahan data tersebut menggunakan teknik-teknik meliputi credibility, transferability, dependability, dan confirmability.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan kelas unggulan terdapat 8 komponen yaitu : (a) input peserta didik (b) guru (c) kurikulum kelas unggulan (d) sumber pembelajaran (e) proses pembelajaran (f) strategi pembelajaran (g) media pembelajaran (h) lingkungan belajar (i) evaluasi program. (2) Hambatan yang dialami pada pelaksanaan kelas unggulan yaitu pada faktor siswa yang tidak mau tumbuh menjadi siswa yang cerdas dan kurang mendukung pelaksanaan program kelas unggulan (3) usaha meningkatkan dan mempertahankan kelas unggulan (a) aspek program yaitu program intensif dan ngaji sorogan (b) aspek siswa yaitu dengan menyelenggarakan tes tulis dan lisan untuk masuk kelas unggulan.

**kata kunci: pelaksanaan kelas unggulan, hambatan kelas unggulan, usaha meningkatkan dan mempertahankan kelas unggulan.**

**Abstract**

The implementation of the excellent class is a learning program conducted by the talent and the level of intelligence of learners for producing output of human resources has a superior intelligence.. In this case the teacher should consider the level of intelligence of learners to be able to improve in accordance with its potential in order to develop optimally. The objective of this study was to determine and describe: (1) The implementation of excellent class in producing students achievers, (2) The obstacle factors of excellent class's implementation, (3) The efforts to maintain the achievements in the implementation of excellent class

The approach used in this study is a qualitative approach, as well as the case study. Method of data collection techniques in this study using interviews, observation and documentation. The data have been obtained and analyzed by using data reduction, data presentation, data verification. To test the validity of such data using techniques include credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The results of this study indicate that: (1) there are eight components in the implementation of excellent class, namely: (a) input learners (b) teachers (c) the classroom curriculum featured (d) a source of learning (e) the learning process (f) learning strategy (g) learning media (h) learning environment (1) evaluation of the program. (2) Barriers faced in implementing excellent class that is the factor of students who don't want to grow into a smart student and lack of supports (3) the efforts to improve and maintain the excellent class (a) aspects of the program specifically the intensive program and 'ngaji sorogan' (b) the aspect of students is by conducting a written and an oral test to join the excellent class.

**keywords: the implementation of excellent class, excellent class barriers, the effort to improve and maintain excellent class.**

## PENDAHULUAN

Otonomi daerah memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengatur kepentingan masyarakat di daerahnya. Hal ini di sebutkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah Bab 1 Pasal 1 Ayat ke 6 yang berbunyi.

Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kebijakan desentralisasi pendidikan menciptakan berbagai macam karakteristik, model untuk mengembangkan mutu pendidikannya. Hal ini menjadikan sekolah di suatu daerah untuk berlomba memajukan dan mengembangkan mutu pendidikan pada setiap bidangnya, maka muncullah sekolah yang mempunyai model dan karakteristik sendiri dalam mengembangkan mutu pendidikannya, misalnya sekolah berstandar internasional, sekolah unggulan, sekolah berbasis yayasan seperti sekolah Muhammadiyah, PGRI, Petra dan lain lain. Sekolah sekolah tersebut memiliki cara khas untuk menawarkan program-program yang pada dasarnya untuk mengembangkan dan memajukan mutu pendidikan.

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan formal maupun pendidikan nonformal pada jenjang pendidikan tertentu. Peserta didik mempunyai kebutuhan individu yang berbeda beda, peserta didik mempunyai kecerdasan dan kebakatan yang besar atau sebaliknya peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan dan kebakatan yang dibilang rendah yang sesuai dengan potensi diri yang dimiliki peserta didik, dalam hal ini seorang pendidik harus memperhatikan tingkat kecerdasan yang dimiliki peserta didik untuk bisa meningkatkan sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat berkembang secara optimal.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut pemerintah telah mengeluarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Bab IV Pasal 5 ayat 4 yang berbunyi. Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus. Selanjutnya Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Bab V Pasal 12 Ayat 1 menegaskan bahwa. Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya.

Di era modern ini, sekolah di tingkat dasar maupun menengah berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan inovasi-inovasi yang dapat menunjang pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Sudah banyak bermunculan sekolah sekolah yang memberikan perhatian secara khusus kepada peserta didik dengan menyelenggarakan program unggulan dan mempunyai kelas unggulan yang dapat menjadikan dan menghasilkan out put yang dengan prestasi akademik dan menghasilkan peserta didik yang mempunyai potensi kecerdasan di atas rata-rata walaupun sekolah tersebut belum mendapatkan predikat sekolah yang unggul.

Berdasarkan Laporan Kemendikbud menunjukkan bahwa Indek Pembangunan Manusia (IPM) Human Development Index (HDI) indonesia pada tanggal 14 maret 2013 dilaporkan naik peringkat. Pada 2012 menduduki peringkat 124 dari 187 negara, saat ini naik tiga tingkat urutan ke 121 dari 185 negara. Berdasarkan UNDP monitor, Indonesia meraih score 0.629 naik 0.009, meliputi aspek tenaga kerja, kesehatan dan pendidikan. Harapan lama sekolah meningkat 4.6 tahun dari 8.3 pada tahun 1980 menjadi 12.9 tahun pada tahun 2012. Artinya, anak usia sekolah di Indonesia memiliki harapan mengenyam bangku pendidikan selama 12.9 tahun atau mencapai tingkat pertama jenjang perguruan tinggi. Angka ini jauh di atas rata-rata harapan belajar untuk Negara Pertumbuhan Manusia Menengah, yaitu 11.4 tahun. Pemaparan data dari hasil penilaian internasional di atas menjadi salah satu faktor penguat atau urgensi untuk dilakukannya penelitian ini terkait pelaksanaan kelas unggulan yang dinilai menjadi salah satu indikator pendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia di tingkat internasional. Kelas unggulan menjadi salah satu indikator pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan selain dengan adanya Ujian Nasional (UN), pertukaran pelajar, study banding kesekolah lain dll (<http://litbang.kemdikbud.go.id>).

Penyelenggaraan kelas unggulan dilakukan berdasarkan melihat bakat dan tingkat kecerdasan yang dimiliki peserta didik sekolah tersebut. Sesuai dengan penyelenggaraan kelas unggulan, MTs. Mamba'us Sholihin juga menyelenggarakan kelas unggulan yang berdasarkan bakat dan tingkat kecerdasan yang tinggi dari peserta didik yang miliki MTs. Mamba'us Sholihin. Apabila dalam pelaksanaan kelas unggulan dilaksanakan dengan baik, tidak menutup kemungkinan bahwasanya pendidikan di Indonesia ini akan memiliki atau menghasilkan out put SDM yang memiliki kecerdasan yang unggul.

MTs. Mamba'us Sholihin ini merupakan madrasah swasta yang bernuansa islami yang terletak di Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur, MTs. Mamba'us Sholihin ini selalu menunjukkan eksistensinya sebagai

salah satu lembaga pendidikan yang bermutu di Gresik dan MTs. Mamba'us Sholihin terdaftar pada Kementerian Agama Kabupaten Gresik sebagai salah satu madrasah yang unggul dan berprestasi di kabupaten Gresik. Selain itu MTs. Mamba'us Sholihin ini semakin menunjukkan mutu yang diraih melalui fasilitas yang sangat memadai yakni terdapat LAB komputer, LAB IPA, LAB bahasa, dan pada pembelajaran di kelas menggunakan LCD projector. Adapun tenaga pendidik di MTs Mamba'us Sholihin minimal lulusan S1 dan kependidikan yang profesional serta lulusan yang luar biasa akan prestasi yang mendambakan.

MTs. Mamba'us Sholihin meraih banyak prestasi akademik maupun non akademik diantaranya. Juara 1 lomba olimpiade PAI yang diselenggarakan oleh UINSA Surabaya, juara 1 lomba olimpiade bahasa Arab yang diselenggarakan oleh MASKUMAMBANG Gresik, juara 3 lomba pidato bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh UIN Malik Ibrahim Malang, juara 2 lomba pidato 3 bahasa yang diselenggarakan oleh MAN Lamongan, juara 1 lomba kreasi pramuka yang diselenggarakan oleh SMK NU Lamongan, dan berbagai lomba yang lain. Prestasi juara lomba tersebut diraih pada tahun ajaran 2014-2015.

MTs. Mamba'us Sholihin Gresik menyelenggarakan kelas unggulan yang terbilang unik dan berbeda dari kelas unggulan di sekolah yang lain, sebagian besar penyelenggaraan kelas unggulan di daerah Gresik berkonotasi pada mata pelajaran yang diUNASKan akan tetapi penyelenggaraan kelas unggulan di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik berkonotasi pada pelajaran kepesanan yang meliputi kemampuan dalam membaca, dan memahami kitab, serta peningkatan kemampuan menggunakan 2 (dua) bahasa yaitu bahasa Arab dan Inggris, bukan hanya itu keunikan dari kelas unggulan di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik juga memberikan fasilitas pembelajaran yang bermutu sehingga peserta didik dapat lebih memudahkan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dan keunikan yang lain dari kelas unggulan MTs. Mamba'us Sholihin Gresik peserta didiknya di kumpulkan menjadi satu tempat asrama khusus sehingga dapat memudahkan wali kelas dan guru dalam memantau peserta didiknya di luar kelas. Tentunya hal unik tersebut menjadi dasar pijakan untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan kelas unggulan di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik.

Fokus dari penelitian ini terbagi menjadi empat fokus, yaitu:

1. Pelaksanaan kelas unggulan dalam menghasilkan peserta didik yang berprestasi di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik.

2. Faktor penghambat pelaksanaan kelas unggulan di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik.
3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mempertahankan prestasi dalam pelaksanaan kelas unggulan di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah Kualitatif. Rancangan penelitian menggunakan studi kasus. Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Mamba'us Sholihin, beralamatkan di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik dengan alamat lengkap jalan KH. Syafi'i No.07 Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, dan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Wakil Kepala Kurikulum, Wakil Kepala Kesiswaan, Wakil Kepala Sarpras dan Wali Kelas. Wawancara dilakukan sesuai dengan fokus penelitian yaitu: 1. Pelaksanaan kelas unggulan dalam menghasilkan peserta didik yang berprestasi di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik. 2. Faktor penghambat pelaksanaan kelas unggulan di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik. 3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mempertahankan prestasi dalam pelaksanaan kelas unggulan di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data., Menurut Sugiyono (2012:247) data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Penyajian yang dimaksud Menurut Sugiyono (2014:249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kemudian langkah selanjutnya adalah credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik menunjukkan bahwa: 1. Pelaksanaan

kelas unggulan dalam menghasilkan peserta didik yang berprestasi di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik. 2. Faktor penghambat pelaksanaan kelas unggulan di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik. 3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mempertahankan prestasi dalam pelaksanaan kelas unggulan di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik.

#### HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanan Kelas Unggulan Dalam Menghasilkan Peserta Didik Yang Berprestasi di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik.

- a. Pelaksanaan kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik bertujuan untuk mencetak kader yang menguasai ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu agama sebagai generasi penerus yang berkualitas dan profesional.
- b. Pelaksanaan kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik berfokus pada ilmu pengetahuan di bidang keagamaan dan penguasaan 2 bahasa (bahasa Inggris dan bahasa Arab)
- c. Pelaksanaan kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik terdapat 7 ciri-ciri yaitu:
  - 1) Penstrukturan waktu sekolah yang nambahakan waktu untuk mata pelajaran yang diunggulkan.
  - 2) Penstrukturan aktivitasnya siswa di sekolah yang sudah dijadwalkan khusus oleh madrasah dan yayasan
  - 3) Pendefisian kecerdasan, pengetahuan, atau perilaku yaitu siswa yang memiliki kecerdasan di bidang mata pelajaran kepesantranan dan penguasaan dua bahasa
  - 4) Evaluasi sekolah yang dilakukan ditiap semester dan selesai guru menyampaikan materi
  - 5) Supervisi yang dilaksanakan satu kali di setiap semester dan menempatkan siswa pada satu asrama khusus sebagai pengawasan terhadap siswa
  - 6) Perbedaan peran antara guru dan siswa
  - 7) Pertanggung jawaban terhadap masa depan yaitu siswa dijadikan sebagai tenaga pendidik yang handal di bidang kegamaan dan penguasaan 2 bahasa.
- d. Pelaksanaan kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik menghasilkan beberapa prestasi dan itu dibuktikan dengan ketika mengikuti berbagai ajang

perlombaan siswa kelas unggulan selalu memenangnya terutama di bidang keagamaan dan bidang 2 bahasa

e. Pelaksanaan kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik terdapat 8 komponen yang dimana 8 komponen tersebut merupakan alat untuk keberhasilan pelaksanaan kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik diantaranya yaitu:

- 1) Input peserta didik yaitu menyeleksi berdasarkan kemampuan dengan mengambil siswa peringkat 1 sampai 75 di kerucutkan sampai 40 siswa.
- 2) Guru kelas unggulan memiliki kemampuan keterampilan dalam mengajar, mempunyai keteladanan, dan mempunyai target yang dituju.
- 3) Kurikulum kelas unggulan telah dimodifikasi menyesuaikan dengan visi dan misi madrasah dan sudah mewedahi secara spiritual, logika, etika, dan estetika serta mengembangkan kemampuan berpikir, kreatif, sistemik dan sistematis
- 4) Sumber pembelajaran. Sumber pembelajaran yang diberikan pada kelas unggulan berupa buku, buku teks, buku modul, VCD, CD, dan materi yang disampaikan oleh guru secara langsung .
- 5) Strategi pembelajaran menggunakan strategi yang khusus, disaat KBM guru menerangkan dengan menggunakan 2 bahasa (arab dan inggris)
- 6) Media pembelajaran tesedianya asrama khusus sebagai media pembelajaran di kelas unggulan memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan
- 7) Lingkungan belajar menjadi alat pendukung pembelajaran di kelas dengan mencukupi kebutuhan siswa sehingga siswa tersebut bisa nyaman dan tenang dalam belajar.
- 8) Evaluasi program mengadakan ujian ditiap semester dan pada akhir pembelajaran di kelas guru mengajukan beberapa pertanyaan kesiswa.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kelas Unggulan di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik.

Faktor penghambat yang dialami pada pelaksanaan kelas unggulan di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik yaitu beberapa siswa MTs Mamba'us Sholihin Gresik yang mempunyai kemampuan dan

sudah termasuk kriteria untuk masuk kelas unggulan merasa enggan masuk di kelas unggulan dikarenakan persyaratan yang dibuat oleh madrasah. Peraturan tersebut dirasa memberatkan siswa untuk masuk kelas unggulan. Siswa yang masuk dalam kelas unggulan diwajibkan tidak keluar dan melanjutkan pendidikan kejenjang Madrasah Aliyah Mamba'us Sholihin Gresik

3. Usaha-usaha yang Dilakukan untuk Mempertahankan Prestasi dalam Pelaksanaan Kelas Unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik
  - a. Usaha yang dilakukan madrasah untuk mempertahankan prestasi yaitu memperketat test seleksi penerimaan siswa kelas unggulan dengan menyelenggarakan 2 test yakni ujian tulis dan ujian lisan
  - b. Penyusunan jadwal pada mata pelajaran kelas unggulan dengan menambahkan jam mata pelajaran yang diunggulkan (mata pelajaran kepesantrenan, bahasa arab dan bahasa inggris).
  - c. Penyelenggaraan studi intensif di malam hari yang berfungsi sebagai memperdalam kefahaman peserta didik mengenai pembelajaran yang diunggulkan di kelas
  - d. Penyelenggaraan pembelajaran kitab pada mata pelajaran kepesantrenan (ngaji sorogan) yang dimulai pada sore hari. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperdalam kefahaman pada mata pelajaran kepesantrenan

## PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kelas Unggulan Dalam Menghasilkan Peserta Didik Yang Berprestasi di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik.
  - a. Pelaksanaan kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik bertujuan untuk mencetak kader yang menguasai ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu agama sebagai generasi penerus yang berkualitas dan profesional
 

Tujuan dari pelaksanaan kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik diketahui untuk mencetak kader yang menguasai ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu agama sebagai generasi penerus yang berkualitas dan profesional. Hal ini sesuai dengan pendapat Bafadal (2012:29) Tujuan penyelenggaraan kelas unggulan Atas dasar itu pelaksanaan kelas

unggulan MTs Mamba'us Sholihin Gresik bertujuan untuk mempersiapkan siswa yang cerdas, memberikannya kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan yang sesuai dan memberikannya penghargaan serta mempersiapkan lulusan yang memiliki kemampuan dan potensi kecerdasan yang lebih

- b. Pelaksanaan kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik berfokus pada ilmu pengetahuan di bidang keagamaan dan penguasaan 2 bahasa (bahasa Inggris dan bahasa Arab)

Menurut pendapat Bafadal (2012:28) Kelas Unggulan adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam tiga ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Atas dasar itu MTs Mamba'us Sholihin Gresik menyelenggarakan program kelas unggulan dengan mengelompokkan peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih di atas rata-rata agar bisa mengembangkan kemampuannya secara optimal.

- c. Pelaksanaan kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik terdapat 7 ciri-ciri

Menurut Postman dan Weingarther (Bafadal 2012:17) sekolah dinilai baik apabila konvensinya secara aktual meningkatkan pengalaman belajar yang berharga bagi siswa. Adapun ciri-ciri sekolah yang baik menurut Postman dan Weingarther (Bafadal 2012:18-19) Dalam hal ini teori tersebut sesuai dengan ciri-ciri kelas unggulan MTs mamba'us sholihin gresik yaitu ditinjau dari: (1) Penstrukturan waktu madrasah yang nambahakan waktu untuk mata pelajaran yang diunggulkan. (2) Penstrukturan aktivitasnya siswa di madrasah yang sudah dijadwalkan khusus oleh madrasah dan yayasan yaitu terdapat aktifitas/kegiatan studi intensif dan ngaji sorogan (3) Pendefisian kecerdasan, pengetahuan, atau perilaku yaitu siswa yang memiliki kecerdasan di bidang mata pelajaran kepesantrenan dan penguasaan dua bahasa (4) Evaluasi madrasah yang dilakukan ditiap semester dan selesai guru menyampaikan materi (5) Supervisi yang dilaksanakan satu kali di setiap semester dan menempatkan siswa pada satu asrama

khusus sebagai pengawasan terhadap siswa (6) Perbedaan peran antara guru dan siswa. (7) Pertanggung jawaban terhadap masa depan yaitu siswa dijadikan sebagai tenaga pendidik yang handal di bidang keagamaan dan penguasaan 2 bahasa. Pada hal ini ciri-ciri kelas unggulan MTs Mamba'us Sholihin Gresik merujuk pada ciri-ciri kelas unggulan menurut Postman dan Weingarter (Bafadal 2012:17) khusus pada pada nomor 1 sampai 6 dan 8. Kelas unggulan tidak sepenuhnya merujuk pada ciri-ciri kelas unggulan diatas khususnya pada ciri-ciri nomor 7, hal ini disebabkan pelaksanaan kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik pertanggung jawabannya tidak pada masyarakat, melainkan pada yayasan pondok pesantren Mamba'us Sholihin Gresik.

- d. Pelaksanaan kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik menghasilkan beberapa prestasi dan itu dibuktikan dengan ketika mengikuti berbagai ajang perlombaan siswa kelas unggulan selalu memenangnya terutama di bidang keagamaan dan bidang 2 bahasa

Menurut Djamarah (1994:19) Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan sesuatu kegiatan. Atas dasar tersebut pelaksanaan kelas unggulan mendapatkan berbagai prestasi yang telah diraih oleh peserta didik.

- e. Pelaksanaan kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik terdapat 8 komponen yang dimana 8 komponen tersebut merupakan alat untuk keberhasilan pelaksanaan kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik diantaranya yaitu:

- 1) Input peserta didik yaitu menyeleksi berdasarkan kemampuan dengan mengambil siswa peringkat 1 sampai 75 di kerucutkan sampai 40 siswa.

Menurut Munandar (1993:19-21) Dalam metode identifikasi anak berbakat secara umum dapat dibedakan menjadi dua pendekatan, yaitu. Pertama, dengan menggunakan alat-alat tes meliputi dua tahap. (1) Tahap penjarangan (2) seleksi. Atas

dasar ini seleksi input peserta didik untuk masuk kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik menggunakan pendekatan dengan menggunakan alat-alat tes untuk mengukur kemampuan peserta didik, agar dari hasil tersebut mendapatkan peserta didik yang mempunyai kemampuan, potensi intelegensi dan prestasi belajar di atas rata-rata.

- 2) Guru kelas unggulan memiliki kemampuan keterampilan dalam mengajar, mempunyai keteladanan, dan mempunyai target yang dituju.

Menurut Sanjaya (2013:21) Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting antara lain sebagai: sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, evaluator. Atas dasar tersebut guru kelas unggulan mempunyai peranan dalam mengelola pembelajaran yaitu (1) Guru memiliki kemampuan keterampilan dalam mengajar dalam hal ini guru sebagai sumber belajar, pengelola, dan domenstrator dalam pembelajaran. (2) Mempunyai keteladanan, dalam hal ini guru sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator peserta didik pada pembelajaran. (3) Mempunyai target yang dituju, dalam hal ini guru sebagai evaluator untuk mencapai target yang dituju oleh guru pada pembelajaran

- 3) Kurikulum kelas unggulan telah dimodifikasi menyesuaikan dengan visi dan misi madrasah dan sudah mawadahi secara spiritual, logika, etika, dan estetika serta mengembangkan kemampuan berpikir, kreatif, sistemik dan sistematis

Sesuai dengan Buku Pedoman Penyelenggaraan Peserta Didik Kelas Unggulan SD, SMP, dan SMA Tahun 2003 (Supriyono. 2009:33) adalah kurikulum nasional dengan muatan lokal yang dimodifikasi pada penekanan materi esensial dan pengayaan materi yang dikembangkan melalui sistem pembelajaran yang dapat memacu dan mawadahi secara keseluruhan antara spiritual, logika,

etika, dan estetika serta mengembangkan kemampuan berpikir, holistik, kreatif, sistemik dan sistematis.

Atas dasar tersebut kelas unggulan di MTs Mambau'us Sholihin Gresik menggunakan kurikulum yang dimodifikasi menurut visi dan misi madrasah yang menekankan pada materi yang dikembangkan untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan kelas unggulan, modifikasi kurikulum sangatlah diperlukan untuk dilaksanakan dalam perencanaan pembinaan pelajaran peserta didik yang mempunyai kemampuan dan potensi kecerdasan yang lebih agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kurikulum yang di pakai oleh MTs Mamba'us Sholihin Gresik mewadahi pada penekanan materi yang dapat memacu dan mewadahi secara keseluruhan antara spiritual, logika, etika, dan estetika serta mengembangkan kemampuan berpikir, kreatif, sistemik dan sistematis, dalam hal ini kurikulum yang digunakan kelas unggulan MTs Mamba'us Sholihin Gresik tidak mewadahi secara estetika dan holistik dikarenakan kelas unggulan tidak adanya mata pelajaran keindahan dan lebih mengedepankan mata pelajaran kepesantrenan dan penguasaan dua bahasa dan itu bertolak belakang dengan pengertian dari holistik yaitu suatu sudut pandang yang menyatakan bahwa keseluruhan sebagai satu kesatuan lebih penting dari bagian bagiannya.

- 4) Sumber pembelajaran. Sumber pembelajaran yang diberikan pada kelas unggulan berupa buku, buku teks, buku modul, VCD, CD, dan materi yang disampaikan oleh guru secara langsung

Menurut Rohani (2010:185) bahwa segala daya yang digunakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung di luar peserta didik yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung

disebut sebagai sumber belajar. Atas dasar tersebut sumber pembelajaran yang digunakan kelas unggulan MTs Mamba'us Sholihin Gresik yaitu berupa buku, buku teks, buku modul, VCD, CD, dan materi yang disampaikan oleh guru merupakan sumber pembelajaran secara langsung yang dapat digunakan sesuai dengan ketentuan dari kebutuhan peserta didik kelas unggulan

- 5) Strategi pembelajaran menggunakan strategi yang khusus, disaat KBM guru menerangkan dengan menggunakan 2 bahasa (arab dan inggris)

Menurut Djamarah (2006:5) Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan strategi pelaksanaan kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik menggunakan strategi yang khusus, disaat KBM guru menerangkan dengan menggunakan 2 bahasa (arab dan inggris), strategi pembelajaran yang dilakukan guru dengan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan tindakan dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan.

- 6) Media pembelajaran tersedianya asrama khusus sebagai media pembelajaran di kelas unggulan memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan.

Rossi dan breidle (Sanjaya. 2013:163) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Atas dasar tersebut media pembelajaran yang digunakan kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik untuk melengkapi kebutuhan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik dapat menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap pseserta didik menjadi lebih baik

dan untuk menambah keterampilan yang dimilikinya.

- 7) Lingkungan belajar menjadi alat pendukung pembelajaran di kelas dengan mencukupi kebutuhan siswa sehingga siswa tersebut bisa nyaman dan tenang dalam belajar.

Menurut Arikunto (2013:12) terdapat tiga lingkup lingkungan yang mempengaruhi terhadap proses pembelajaran antara lain. (1) Lingkungan di dalam keluarga. (2) Lingkungan di sekolah. (3) Lingkungan bermain dan bergaul di masyarakat. Hal tersebut menjadi dasar pada lingkungan belajar kelas unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik, dalam artian lingkungan belajar di sekolah peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan tenang dengan kondisi kelas yang berAC dan bersih sehingga dapat mendukung peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Adapun lingkungan belajar di keluarga, orang tua dari peserta didik sudah memberikan dan melengkapi semua kebutuhan belajar di sekolah dengan baik.

- 8) Evaluasi program mengadakan ujian ditiap semester dan pada akhir pembelajaran di kelas guru mengajukan beberapa pertanyaan kesiswa.

Menurut Arikunto (2013:325) Evaluasi program dimaksudkan untuk melihat pencapaian target program. Untuk menentukan seberapa jauh target program sudah tercapai, yang dijadikan tolak ukur adalah tujuan yang sudah dirumuskan dalam tahap perencanaan kegiatan. Hal ini sesuai dengan evaluasi program kelas unggulan MTs Mamba'us Sholihin Gresik dengan mengadakan ujian ditiap semester dan pada akhir pembelajaran di kelas guru mengajukan beberapa pertanyaan kesiswa. Artinya evaluasi program yang dilakukan merupakan kegiatan untuk menentukan dalam pencapaian target pada program yang dilaksanakan di kelas unggulan dan juga merupakan kegiatan untuk melihat kekurangan

yang dialami dalam pelaksanaan program itu sendiri, sehingga dapat memperbaiki menjadi lebih baik.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kelas Unggulan di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik.

Menurut Afifi (2014:86) beberapa faktor yang dapat mengganggu efektivitas penerapan manajemen kelas diantaranya (1) Faktor siswa yang tidak mau belajar, tumbuh menjadi cerdas dan suka menutup diri (2) Faktor guru yang tidak bisa menerapkan strategi mengajar, buruk dalam pandangan siswa (3) Faktor fasilitas yang kurang lengkap (4) Faktor eksternal siswa, seperti fisiologis yang bermasalah (5) Faktor internal siswa seperti kecerdasan yang menurun. Dalam hal ini sejalan dengan faktor penghambat pelaksanaan kelas unggulan yang ditemui di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik yaitu hambatan yang terdapat pada faktor siswa yang tidak mau tumbuh menjadi siswa yang cerdas, dan handal serta faktor siswa yang kurang mendukung. Secara tidak langsung peserta didik yang enggan untuk masuk kelas unggulan menolak program kelas unggulan yang menyediakan sistem pembelajaran unggulan dan fasilitas yang sangat mendukung untuk dilaksanakannya pembelajaran yang efektif serta memberikan pembelajaran yang bermutu sehingga peserta didik dapat meningkatkan prestasi dan potensi kecerdasannya dengan program kelas unggulan tersebut.

3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mempertahankan prestasi dalam pelaksanaan kelas unggulan di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik.

Menurut Rohman dan Amri (2012:64) upaya manajemen pendidikan dalam pengembangan pendidikan meliputi 3 aspek yaitu. Pertama, aspek program, unsur-unsur program pendidikan antara lain: sumber tujuan, kurikulum, dan pengajaran, metode pengajaran, evaluasi hasil belajar. Kedua, aspek siswa, dalam mengembangkan kualitas pendidikan aspek ini memegang peranan penting, karena dari siswalah pendidikan dapat diketahui. Ketiga, disiplin siswa adalah kadar atau derajat kepatuhan siswa terhadap aturan atau ketentuan sekolah.

Hal ini usaha yang dilakukan kelas unggulan dalam mempertahankan dan meningkatkan prestasi peserta didik dengan mengembangkan pada: (1) aspek program yaitu menyelenggarakan program ngaji sorogan dan studi intensif serta penyusunan jadwal pada mata pelajaran kelas unggulan dengan menambahkan



jam mata pelajaran yang diunggulkan dapat meningkatkan serta mempertahankan prestasi peserta didik (2) aspek siswa yaitu memperketat test seleksi penerimaan siswa kelas unggulan dengan menyelenggarakan 2 test yakni ujian tulis dan ujian lisan dapat menjaga kuatitas kelas unggulan untuk memberikan pembelajaran yang unggul dan bermutu.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kelas unggulan dalam menghasilkan peserta didik yang berprestasi di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik berfokus unggulan berfokus pada ilmu pengetahuan di bidang keagamaan dan penguasaan 2 bahasa yang bertujuan untuk mencetak kader sebagai generasi penerus tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. Terdapat 8 komponen untuk keberhasilan pelaksanaan kelas unggulan yaitu input peserta didik, guru, kurikulum kelas unggulan, sumber bahan pembelajaran, proses pembelajaran, metode dan strategi, media, sarana dan lingkungan belajar, evaluasi program.
  - a. Input peserta didik dengan menyeleksi berdasarkan kemampuan peserta didik melalui 2 test.
  - b. Guru yang mengajar di kelas unggulan harus memiliki kemampuan keterampilan dalam mengajar, mempunyai keteladanan dan mempunyai target.
  - c. Kurikulum yang digunakan kelas unggulan yaitu menggunakan kurikulum yang telah dimodifikasi menyesuaikan dengan visi dan misi madrasah.
  - d. Sumber pembelajaran yang diberikan pada kelas unggulan berupa buku, buku teks, buku modul, VCD, CD, dan materi yang disampaikan oleh guru.
  - e. Strategi pelaksanaan kelas unggulan menggunakan strategi yang khusus disaat KBM guru menerangkan dengan menggunakan 2 bahasa.
  - f. Media pembelajaran yang digunakan kelas unggulan untuk melengkapi kebutuhan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran seperti tersedianya LCD projector sebagai alat pembantu pembelajaran.

- g. Lingkungan belajar di sekolah peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan tenang dengan kondisi kelas yang berAC dan bersih.
- h. Evaluasi program yang dilakukan dengan mengadakan ujian ditiap semester dan pada akhir pembelajaran di kelas guru mengajukan beberapa pertanyaan kesiswa.

2. Faktor penghambat pelaksanaan kelas unggulan di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik yaitu beberapa siswa MTs Mamba'us Sholihin Gresik yang mempunyai kemampuan dan sudah termasuk kriteria untuk masuk kelas unggulan merasa enggan untuk masuk di kelas unggulan dikarenakan persyaratan yang dibuat oleh madrasah. Peraturan tersebut dirasa memberatkan siswa untuk masuk kelas unggulan. Siswa yang masuk dalam kelas unggulan diwajibkan tidak keluar dan melanjutkan pendidikan kejenjang Madrasah Aliyah Mamba'us Sholihin Gresik.
3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mempertahankan prestasi dalam pelaksanaan kelas unggulan di MTs. Mamba'us Sholihin Gresik.
  - a. Usaha yang dilakukan madrasah untuk mempertahankan prestasi yaitu memperketat test seleksi penerimaan siswa kelas unggulan dengan menyelenggarakan 2 test yakni ujian tulis dan ujian lisan.
  - b. Penyusunan jadwal pada mata pelajaran kelas unggulan dengan menambahkan jam pada mata pelajaran yang diunggulkan (pelajaran kepesantrenan, bahasa Arab dan bahasa Inggris).
  - c. Penyelenggaraan studi intensif di malam hari yang berfungsi sebagai memperdalam kefahaman peserta didik mengenai pembelajaran yang diunggulkan di kelas.
  - d. Penyelenggaraan pembelajaran kitab pada mata pelajaran kepesantrenan (ngaji sorogan).

### Saran

Dari paparan data, temuan penelitian, pembahasan serta simpulan, maka peneliti dapat memberikan saran berikut:

1. Kepala Madrasah
 

Kepala madrasah hendaknya dapat mempertanggung jawabkan pelaksanaan kelas unggulan pada masyarakat sehinggamasarakat dapat ikut berpartisipasi dan hendaknya kepala madrasah dapat mewedahi pelaksanaan kelas unggulan secara holistik sehingga dalam keseluruhan pada pelaksanaan kelas unggulan dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil out put yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah.

2. Guru Kelas Unggulan

Guru kelas unggulan hendaknya dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi pembelajaran di kelas sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran yang disampaikan, dan diharapkan dapat lebih aktif dalam membimbing peserta didik untuk terus semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan dan mempertahankan prestasi peserta didik yang telah diraih.

3. Peserta Didik Kelas Unggulan

Peserta didik kelas unggulan hendaknya lebih meningkatkan motivasi belajarnya dan lebih suka rela dalam menjalankan program yang dilaksanakan oleh madrasah.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Afifi. 2014. Inovasi-Inovasi Kreatif Manajemen Kelas dan Pengajaran Efektif. Yogyakarta: diva press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2012. Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Bahri. 1994. Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Bahri dan Zain, Aswan. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kemendikbud. 2013. IPM Indonesia Naik Peringkat [online] (<http://litbang.kemendikbud.go.id>)
- Munandar dkk. 1993. Anak-Anak Berbakat Pembinaan Dan Pendidikannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda.
- Rohani dan Ahmadi, A. 2010. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohman dan Amri. 2012. Manajemen Pendidikan Analisis Dan Solusi Kinerja Manajemen Kelas Dan Strategi Pengajaran Efektif. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sanjaya, Wina. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, Agus. 2009. Pelaksanaan Kelas Unggulan Di SMA Negeri Ngawi. Surakarta: Tesis Universitas Sebelas Maret.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.